

ABSTRAK

Silvia Karlina Afifah (NIM 1710310175). **“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pada Era Covid-19 di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus”**, Program Strata (S-1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah IAIN Kudus, Tahun 2021

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus, 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa yang berjumlah 83 responden di MI NU Khurriyatul Fikri Kudus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah selama pandemi COVID-19 ini merupakan peran kepala sekolah sebagai respon keadaan darurat pandemi. Peran-peran kepala sekolah tersebut antara lain sebagai *administrator*, *leader*, *supervisor*, *innovator*, *educator*, dan *motivator*. Kepala sekolah memberikan dampak yang mampu mendukung kinerja guru selama pandemi COVID-19 ini. Peran kepala sekolah adalah sebagai manajer instruksi yang diberikan oleh pemerintah dan realisasi di lapangan. Peran-peran kepala sekolah tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak tersegmentasi. Dengan kepala sekolah yang baik maka masalah yang dihadapi institusi dan organisasi sekolah dapat teratasi walaupun belum maksimal. Peran kepala sekolah membawa dampak baik yang mendukung dan menghambat kinerja para guru baik pada aspek profesionalisme, pedagogi, personal, dan sosial. Sebagai contoh, kepala sekolah memberlakukan sistem dua hari masuk agar para siswa dapat belajar. Hal ini kepala sekolah lakukan agar interaksi guru dan siswa dapat berjalan lancar apabila pembelajaran *online* tidak maksimal. Berbagai kendala yang muncul sebenarnya bukan kendala yang bersifat kesalahan pihak manapun. Kendala-kendala tersebut sebenarnya adalah kendala kesiapan masing-masing pihak yang tidak bisa mengimbangi perubahan yang mendadak seperti saat ini. Hal tersebut makin terasa apabila dukungan finansial tidak dapat mencukupi kebutuhan belajar *online*.

Kata kunci: Kepala sekolah, gaya kepemimpinan, COVID-19 pandemi